

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Investasi tidak langsung dilakukan dengan cara membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain (Jogiyanto, 2000:5).

Pasar modal mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana. Sebagai akibatnya, peminjam dan pemberi pinjaman akan lebih diuntungkan dibandingkan jika pasar modal tidak ada (Jogiyanto, 2000: 12).

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek (Eduardus, 2001: 13). Dalam menjalankan proses sebagai suatu alat alternatif penghimpunan dana masyarakat, pasar modal mampu berfungsi dengan

baik karena masyarakat umum yang ingin bertindak sebagai pemodal tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi. Seorang investor sangat membutuhkan adanya informasi (historis maupun relevan) yang akurat relevan dan tepat waktu. Semakin lengkap informasi mengenai sekuritas yang terdaftar dalam bursa dan semakin mudah mengakses terhadap informasi tersebut, maka pasar modal yang bersangkutan akan semakin baik (Sri dkk, 1996: 3).

Meskipun demikian, investasi pada saham juga sekaligus membawa resiko yang besar. Resiko ini sangat potensial muncul karena harga saham dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan harga saham ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi deviden dan tingkat keuntungan yang dipandang layak oleh pemodal, laba penjualan dan pertumbuhan penjualan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan antara lain kebijaksanaan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, permintaan akan saham dan lain sebagainya. Selain itu perubahan harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosial dan politik suatu bangsa. Sehingga seorang investor sangat membutuhkan adanya informasi (historis maupun ramalan) yang akurat relevan dan tepat waktu.

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyajikan informasi untuk membantu investor dan calon investor, kreditor dan calon kreditor, dan pengguna yang lain dalam menaksir prospek aliran kas di masa mendatang (Slamet, 1996: 5). Buruknya keuangan perusahaan secara otomatis akan menurunkan apresiasi pemodal terhadap saham-saham perusahaan, karena investor tidak lagi merasa

adanya jaminan keuntungan atas investasi mereka. Jika hal ini terjadi maka tingkat permintaan saham akan menurun yang kemudian akan menyebabkan turunnya harga saham sehingga *capital gain* yang diharapkan akan berubah menjadi *capital loss* (kerugian karena saham yang dimiliki dijual rendah) atau dengan kata lain investor tidak mendapatkan hasil atau tingkat keuntungan saham (*stock return*) seperti yang mereka harapkan. Begitu pula sebaliknya, jika keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan. Hal ini akan menyebabkan kenaikan tingkat permintaan saham perusahaan yang kemudian menyebabkan kenaikan harga saham sehingga keuntungan yang diharapkan oleh investor dapat diperoleh.

Setiap tahun perusahaan berkewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan data. Pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan sebagai sumber berbagai macam informasi terutama informasi akuntansi yang harus disajikan secara relevan dan transparan. Hasil laporan keuangan itu digunakan sebagai dasar bagi para investor untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang **“PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP ANOMALY RETURN SAHAM DI PUSDA**

B. Batasan Masalah

Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang termasuk 50 kapitalisasi pasar terbesar (*50 Biggest Market Capitalization*) di Bursa Efek Jakarta.
2. Data yang diperlukan adalah harga saham dan IHSG 6 hari sebelum, saat publikasi dan 5 hari sesudah dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan tahun 2006.

C. Rumusan Masalah

Laporan keuangan perusahaan mengandung informasi yang diperlukan oleh investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan informasinya. Hal ini akan mempengaruhi perubahan harga saham seiring pandangan investor terhadap perusahaan yang bersangkutan. Jika investor beranggapan dia akan memperoleh keuntungan, maka hal ini akan merangsang perubahan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Jika terjadi perubahan harga saham kemungkinan investor dapat memperoleh *abnormal return*. Maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah publikasi

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah publikasi laporan keuangan berpengaruh terhadap *abnormal return* saham di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk memprediksi harga saham setelah dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi.
2. Bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang pasar modal di